

Perancangan Sistem Informasi 13trooper Information System Design Branch Of 13trooper

¹Gina Nurfajrina, ²Magnaz Lestira Oktaroza, ³Nurhayati

¹Prodi Akuntansi, ²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ³Universitas Islam Bandung, Jalan ⁴Tamansari No. 1
Bandung 40116

Email: ¹gina.nurfajrina@gmail.com, ²ira.santoz@gmail.com, ³nurhayati_kanom@yahoo.com

Abstract. 13Trooper is a company engaged in the sale of clothing, pants, jackets, and other accessories that are produced by themselves from raw materials to goods. The problems faced by the company are the multiplicity of functions that occur, the absence of supervision and control of activities that occur in the company specifically in sales, production, purchasing, and finance department. In results, business owner can't see the business development as each of the department doesn't have reports. Furthermore, the company does not apply warehouse function to control and manage raw materials and finished goods. This study aims to design information systems to improve corporate control and to make operational activities effective and efficient. The research method used is descriptive analysis research method using the FAST system development method (Framework For The Application Development) that is used to identify problems and make improvement to the previous system that have weaknesses to get a better system. This design produces an information system for sales, production, purchasing, warehouse, and finance to support company activities along with the design of inputs, processes, outputs, integrated with interfaces designed by this research so that the quality of information systems and company objectives can be achieved optimally.

Keywords: Information Systems, Raw Material, Finished Goods, Designing, Sales, Production, Finance, warehouse

Abstrak. 13Trooper merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan baju, celana, jaket, dan asesoris lain yang diproduksi sendiri dari bahan baku sampai barang tersebut menjadi barang jadi. Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan yaitu banyaknya rangkap fungsi yang terjadi, tidak adanya pengawasan dan pengendalian dari pemilik atas aktivitas yang terjadi di perusahaan, bagian penjualan, produksi, pembelian, dan keuangan di mana tidak selalu membuat laporan pada setiap bagian untuk dilaporkan kepada pemilik perusahaan yang merupakan bukti untuk membantu melihat perkembangan usaha, tidak ada fungsi gudang untuk mengontrol dan mengelola bahan baku dan barang jadi. Penelitian ini bertujuan untuk membuat rancangan sistem informasi untuk meningkatkan pengendalian perusahaan serta agar aktivitas operasional menjadi efektif dan efisien. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif analisis dengan menggunakan metode pengembangan sistem FAST (Framework For The Application Development) yang digunakan untuk mengetahui permasalahan serta melakukan perbaikan dari sistem sebelumnya yang memiliki kelemahan untuk mendapatkan sistem yang lebih baik. Perancangan ini menghasilkan sistem informasi untuk bagian penjualan, produksi, pembelian, gudang, dan keuangan untuk menunjang aktivitas perusahaan beserta rancangan input, proses, output, yang terintegrasi dengan interface yang dirancang penulis agar kualitas sistem informasi dan tujuan perusahaan bisa tercapai dengan maksimal.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Bahan Baku, Barang Jadi, Perancangan, Penjualan, Produksi, Keuangan, Gudang

A. Pendahuluan

Latar Belakang

Mengembangkan perekonomian seorang atau membutuhkan sistem informasi akuntansi untuk mengoperasikan atau mengendalikan jalannya kegiatan bisnis adalah salah satu faktor keberhasilan usaha. Dengan

adanya sistem informasi kita dapat mengambil suatu keputusan yang tepat untuk melakukan sebuah perencanaan bisnis. Sistem informasi juga dapat mempermudah untuk manajemen aktifitas perusahaan secara efektif dan efisien, seperti perusahaan kecil sampai perusahaan besar di berbagai bidang yang menggunakan sistem informasi

digital untuk melaksanakan berbagai kegiatan secara cepat dan dengan ketelitian yang sangat tinggi. “sistem informasi adalah suatu sistem dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan harian, mendukung operasional, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar laporan-laporan yang diperlukan (Jogiyanto,2015:11)

Faktanya, hampir semua bisnis startup belum menerapkan pengelolaan bisnisnya menggunakan sistem informasi yang efektif dan efisien dalam bisnisnya. Masih banyak perusahaan yang mengelola kegiatan bisnisnya. Menggunakan cara tradisional atau mengguna pencatatan manual saja, dan tidak memiliki sistem secara terkomputerisasi. Berdasarkan fakta di atas dapat disimpulkan bahwa sering terjadi masalah-masalah yang mengakibatkan rendahnya kinerja hingga terjadinya kerugian yang diperoleh oleh suatu perusahaan.

13Trooper merupakan bisnis startup yang bergerak dalam bidang penjualan baju, celana,jaket dan asesoris lain yang diproduksi sendiri dari bahan baku hingga bahan tersebut menjadi barang jadi sesuai dengan model yang sebelumnya telah didesain oleh perusahaan tersebut. Demi perkembangan bisnis yang sukses, usaha ini membutuhkan pengelolaan sistem informasi agar kegiatan bisnis yang dilakukan berjalan dengan efektif dan efisien.13Trooper melakukan pengelolaan bisnis dan sistem informasi penjualan yang sedang diterapkan secara kurang optimal,seperti pada saat ada konsumen penjualan langsung melakukan order, pencatatan yang terjadi masih menggunakan manual. Konsumen tidak diberikan faktur atau dokumen bukti pembelian,hanya melakukan transaksi.Tidak ada karyawan khusus yang ditugaskan

untuk bagian penjualan, jadi bisa siapa saja yang menanganinya termasuk pemilik sendiri, membuat rangkap fungsi yang dapat dengan mudah melakukan kecurangan-kecurangan karena tidak ada pengendalian atas bagian ini. Bagian penjualan hanya menginput data secara manual dengan laporan penjualan yang kurang jelas, tidak terdapat dokumen-dokumen yang lengkap, gudang dan toko terletak pada satu tempat. 13Trooper mengutamakan hasil barang yang berkualitas dengan model terkini dari jasa yang dihasilkan, agar tidak mengecewakan konsumen. Persediaan pada gudang 13Trooper khususnya persediaan barang jadi memiliki peran penting dalam kelancaran proses penjualan,oleh karena itu diperlukan pengelolaan persediaan yang baik.Pada kenyataannya masih terdapat kekurangan-kekurangan pada sistem informasi pengelolaan persediaan pada bagian produksi yang diterapkan berupa kelengkapan dokumen,pemisahan tugas dan wewenang, dan gudang persediaan bahan baku maupun barang jadi tidak memadai. Data tersebut didapat dari hasil pertemuan dengan pemilik perusahaan 13Trooper untuk melakukan wawancara tentang alur bisnis yang sedang diterapkan oleh 13Trooper. Terdapat pula masalah di bagian keuangan, laporan keuangan dibuat oleh pemilik,yang bertanggung jawab atas semua aktivitas perusahaan. Pemilik tersebut juga merangkap fungsi sebagai bagian keuangan karena tidak ada karyawan khusus yang ditugaskan di bagian tersebut, serta tidak dibuatkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar.Dokumen-dokumen dari setiap bagian hanya memakai pencatatan biasa dan tidak disertai dokumen yang memadai, jadi pembuatan laporan keuangan hanya terbatas pada dokumen-dokumen yang diberikan oleh bagian-bagian tersebut.Tidak ada

pengendalian dari pemilik karena minimnya ilmu bisnis yang dimiliki pemilik. Ini bisa menyebabkan adanya manipulasi serta kecurangan-kecurangan yang akan menyebabkan kerugian.

Permasalahan yang ada dalam sistem informasi 13Trooper ini dapat diperbaiki dengan cara dibuatkan sistem informasi pengelolaan dan pencatatan yang sesuai dengan standarnya agar proses bisnis yang berjalan dan informasi yang dihasilkan di perusahaan ini bisa lebih kurat, lengkap, efektif, dan efisien serta menghasikan informasi yang bermanfaat. Maka Penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI 13TROOPER”

Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi yang sedang diterapkan pada 13 Trooper?
2. Bagaimana sistem informasi yang sedang diterapkan pada 13 Trooper?
3. Apa saja kelemahan-kelemahan yang terdapat pada Sistem Informasi yang diterapkan saat ini oleh 13Trooper?
4. Bagaimana Model Rancangan Sistem Informasi yang harus dirancang yang sesuai untuk diterapkan pada 13Trooper?

B. Landasan Teori

Azhar Susanto (2000:26-27) menyatakan bahwa “sistem informasi merupakan kumpulan dari sub-sub sistem komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerjasama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna”.

Adapun pendapat yang dikemukakan oleh Abdulkadi (2003:10 “Sistem Informasi adalah sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi, dan prosedur kerja), ada sesuatu yang diproses (data menjadi informasi), dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan”. Leitch dan Davi (2005:33) mengemukakan “Sistem informasi merupakan suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategis dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan”.

Dari pernyataan diatas mengenai definisi sistem dan informasi maka sistem informasi didefinisikan sebagai kumpulan dari sub-sub sistem dan terdiri dari proses, input dan output untuk mengumpulkan, menyimpan, mengendalikan, memproses, dan menyimpan data atau informasi untuk mencapai tujuan dari organisasi tersebut.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk pengembangan sistem informasi yang dilakukan dalam penelitian ini memakai metode deskriptif melalui metodologi Framework for The Application System Thinking atau disingkat sebagai FAST serta menggunakan teknik Join Application Development disingkat JAD untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Metode ini terdiri dari tahapan survei, menganalisis masalah, menganalisis kebutuhan, menganalisis keputusan pembuatan design system, membangun dan menerapkan sistem, menjalankan serta melakukan pemeliharaan sistem sedangkan rancangan sistem secara umumnya digambarkan dalam bentuk flowchart.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1. Perbandingan Sistem yang Lama dengan Sistem yang Baru

No	Sistem yang sedang diterapkan	Sistem yang diusulkan	Alasan
Model Permasalahan Umum			
1.	Tidak adanya deskripsi pekerjaan dan tanggung jawab secara jelas	Dibuatkan struktur organisas secara tertulis	Memperjelas fungsi dan wewenang pada setiap pegawainya
2.	Pegawai tidak bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab	Dibuatkan <i>job description</i> secara teertulis	Memperjelas tugas dan tanggung jawab dari setiap bagian
3.	Bahan baku dan barang jadi tidak terkelola dengan baik	Disediakan gudang khusus gudang bahan baku dan gudang barang jadi	Bahan bahan baku dan barang jadi terkontrol dan tersimpan dengan baik
Model Permsalahan Khusus Sistem Informasi Penjualan			
1.	Pesana Penjualan disampaikan secara lisan	Dibuatkan dokumen penjualan	Bagian penjual dan pelanggan memiliki bukti atas transaksi penjualan
2.	Nota penjualan yang digunakan masih berupa nota cadangan yang dibeli di toko alat tulis.	Dibuatkan nota bagian penjualan yang resmi beserta identitas perusahaan dan data-data yang dibutuhkan.	Agar pelanggan mendapat informasi yang lengkap tentang barang yang dibeli maupun perusahaan.
3.	Pemilik tidak mendapatkan informasi penjualan secara lengkap dalam periode tertentu	Dibuatkannya laporan penjualan untuk menunjang aktivitas bagian penjualan .	Agar pemilik bisa mengetahui semua transaksi penjuln pada saat periode tertentu .
Model Permasalahan Khusus Sistem Informasi Produksi			

1.	Pada saat menerima bahan pegawai langsung melakukan proses	Dibuat surat perencanaan produksi	Untuk menunjang aktivitas produksi agar berjalan dengan efektif dan efisien serta sesuai
	produksi tanpa adanya perencanaan		dengan yang telah direncanakan
2.	Tidak membuat dokumen/surat permintaan bahan baku, bahan baku diminta secara lisan ke bagian pembelian	Dibuatkan Dokumen Surat Permintaan Bahan Baku yang memadai	Agar surat permintaan bahan yang dihasilkan dapat memberikan informasi tentang bahan yang dibutuhkan dengan jelas
3.	Pemilik tidak dapat mengetahui banyak jumlah barang yang di produksi	Dibuatkannya laporan produksi	Agar pemilik dapat mengetahui berapa banyak barang yang diproduksi pada periode tertentu
Model Permasalahan Khusus Sistem Informasi Penjualan			
1.	Pemesanan bahan dilakukan secara lisan	Dibuatkan dokumen order pembelian	Agar bagian pembelian memiliki bukti telah melakukan pembelian kepada pemasok sesuai dengan yang butuh
2.	Tidak adanya daftar pemasok	Perlu dibuatkan Daftar Pemasok dengan format yang memadai dan jelas	Agar daftar pemasok yang dimiliki memuat informasi yang memadai dan jelas
3.	Pemilik tidak bisa mengetahui laporan pembelian apa saja selama periode tertentu	Dibuatkan laporan pembelian	Agar pemilik dapat mengetahui berapa banyak transaksi pembelian yang dilakukan pada periode tertentu
Model Permasalahan Khusus Bagian Keuangan			

1.	Bagian keuangan hanya menerima uang beserta nota penjualan saja dari bagian penjualan	Dibuatkan bukti penerimaan kas dari setiap transaksi penjualan yang terjadi	Dibuatkan bukti penerimaan kas setiap melakukan transaksi
2.	Bagian keuangan hanya mendapat bukti nota penjalan dari bagian pembelian bahan baku tanpa membuat surat bukti pengeluaran kas	Dibuatkan bukti pengeluaran kas dari setiap transaksi pembelian	Agar bagian keuangan memiliki bukti untuk apa kas perusahaan digunakan
3.	Pemilik tidak mengetahui pendapatan yang didapatkan oleh perusahaan	Dibuatkan laporan penerimaan kas	Agar pemilik mengetahui pendapatan yang diperoleh perusahaan pada periode tertentu
4.	Pemilik tidak mengetahui pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan	Dibuatkan laporan pengeluaran kas untuk mengetahui pengeluaran apa saja yang dilakukan pada periode waktu tertentu	Agar pemilik mengetahui pengeluaran apa saja yang dilakukan pada periode waktu tertentu

E. Kesimpulan

Berdasarkan apa yang telah dianalisis oleh penulis pada sistem informasi yang sedang diterapkan oleh perusahaan 13Trooper adalah 13Trooper merupakan usaha penjualan yang ingin berkembang menjadi lebih baik, yang ditunjukan dari semakin banyaknya pesananan dari pelanggan pada beberapa bulan terakhir, dengan masih belum menggunakan sistem informasi yang baik untuk diterapkan, membuat pengelolaan yang terjadi di dalam perusahaan masih memiliki banyak masalah yang sering terjadi diantaranya :

1. Kelemahan secara umum seperti tidak adanya struktur

organisasi, *job description*, tidak adanya pemisahan fungsi yang menyebabkan pegawai tidak bekerja dengan maksimal dan tidak sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya .

2. Penerapan sistem informasi pada 13Trooper masih belum memadai. Hal ini terbukti dengan adanya kekurangan-kekurangan serta kendala yang dihadapi. Baik permasalahan secara umum, maupun permasalahan secara khusus dalam membantu aktivitas perusahaan.
3. Permasalahan yang terdapat pada sistem informasi 13Trooper terbagi menjadi

masalah umum dan masalah khusus. Untuk masalah umum yaitu menyangkut dengan tidak adanya struktur organisasi dan job description yang memadai sehingga menyebabkan fungsi, wewenang dan tanggung jawab dari setiap bagian menjadi tidak jelas. Hal tersebut berdampak pada adanya perangkapan fungsi yang dapat menyebabkan kecurangan atau manipulasi yang dapat dilakukan oleh pegawai yang dampaknya merugikan perusahaan.

Selanjutnya masalah khusus yang ada pada perusahaan 13Trooper berkaitan dengan input, proses, dan output. a) Input yang digunakan dalam menunjang seluruh aktivitas perusahaan masih sangat minim karena dokumen yang digunakan masih belum lengkap. Hal lain pada proses atau prosedur yang dilakukan pada saat melakukan aktivitas yaitu kurangnya pengawasan aserta pencatatan setiap transaksi. Sedangkan kelemahan yang ada dalam bentuk output yaitu tidak adanya laporan yang dibuat oleh bagian-bagian yang ada di perusahaan dengan menggunakan format yang dibutuhkan sehingga menyebabkan pemilik sulit untuk mendapatkan informasi yang akurat sebagai bahan pengambilan keputusan.

4. Permasalahan-permasalahan diatas mempunyai dampak tersendiri bagi keberlangsungan perusahaan kedepannya, banyak sekali akibat yang pasti terjadi seperti manipulasi data, kecurangan-kecurangan, hilangnya barang, dan resiko-resiko yang lain apabila tidak

ditanangani secara serius. Berdasarkan dengan masalah-masalah pada sistem informasi yang sedang diterapkan oleh perusahaan 13Trooper, penulis sebagai analis dan perancang sistem membuat model perancangan sistem informasi secara umum dan khusus pada semua bagian-bagian yang ada dalam perusahaan 13Trooper agar memberikan kemudahan untuk menunjang aktivitas perusahaan. Pada sistem informasi yang baru perlu dilakukan perbaikan terhadap sistem informasi yang ada di perusahaan ini seperti :

- 1) Membuatkan struktur organisasi secara tertulis.
- 2) Membuat *job description* secara tertulis agar fungsi dan tanggung jawab setiap bagian jelas, dan tidak adalagi rangkap fungsi yang terjadi dalam pelaksanaan tugasnya.
- 3) Bagian Penjualan dibuatkan : (1) Pesanan penjualan, (2) Nota penjualan, (3) Laporan Penjualan. Agar bagian penjualan dalam menjalankan aktivitas nya bisa berjalan dengan efektif dan efisien.
- 4) Bagian Produksi dibuatkan : (1) Perencanaan produksi, (2) Permintaan bahan baku, (3) Laporan produksi, untuk menunjang aktivitas bagian produksi.
- 5) Dibuatkan fungsi bagian gudang, untuk mengelola bahan baku dan barang jadi, dan dibuatkan : (1) Bukti penerimaan bahan baku, (2) Bukti penerimaan barang jadi, (3) Bukti pengeluaran

bahan baku, (4) Bukti pengeluaran barang jadi, (5) Laporan gudang bahan baku, (6) Laporan gudang barang jadi.

- 6) Bagian pembelian dibuatkan : (1) order pembelian, (2) Laporan pembelian.
- 7) Bagian keuangan dibuatkan : (1) Bukti Pengeluaran Kas, (2) Bukti Penerimaan Kas (3) Laporan Pengeluaran kas (4) Laporan Penerimaan Kas.

F. Saran

Hasil analisis dan perancangan yang telah diuraikan pada kesimpulan, penulis berharap bisa diterapkan di perusahaan 13Trooper agar bisa menunjang aktivitas operasional perusahaan dan memberikan saran yang konstruktif untuk mendukung hasil dan perancangan sistem yang baru antara lain yaitu :

1. Berdasarkan analisis penulis pada sebelumnya, penulis menyarankan kepada pemilik perusahaan untuk mempertimbangkan hasil perancangan yang telah penulis rancang untuk diimplementasikan di 13Trooper guna memperbaiki masalah-masalah serta mengurangi resiko yang akan muncul kedepannya.
2. Lakukan pelatihan untuk semua pegawai perusahaan 13Trooper untuk menggunakan dan membiasakan diri dengan sistem informasi yang telah diterapkan.
3. Lakukan maintenance apabila sistem informasi 13Trooper ini sudah diterapkan.
4. Melakukan evaluasi terhadap sistem informasi 13Trooper yang dirancang oleh penulis agar dapat dikembangkan lagi untuk

mengikuti perkembangan teknologi beserta dengan perkembangan zaman agar bisa tetap membantu perusahaan menjalankan usahanya dengan efektif dan efisien.

Daftar Pustaka

- Al-Bahra. 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Baridwan, Zaki. 2010. Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode. Edisi lima. Yogyakarta : BPPE.
- Dr. La Midjan dan Azhar Susanto. 2001. Sistem Informasi Akuntansi I. Edisi delapan. Bandung : Lingga Jaya.
- Jogiyanto, Hartono. M. 2009. Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta: Andi.
- Leitch Robert A., K. Roscoe Davis. 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: BPFE. Yogyakarta
- Mardi. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Bogor : Ghalia.
- Mulyadi. 2001. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Empat. Jakarta : Salemba Empat.
- Romney, Marshall B dan Steinbart. 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi tiga belas. Alihbahasa : Kikin Sakinah dan Novita Puspasari. Jakarta : Salemba Empat.
- Sekaran, Uma. 2006. Metodologi Penelitian Untuk Bisnis. Edisi Empat. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D. Bandung: Aflabeta
- Susanto, Azhar. 2013. Sistem Informasi Akuntansi. Bandung: Lingga Jaya

- Sutarbi, Tata.
2012. Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi
- Whitten, Jeffrey L & Lonnie D Bentley.
2008. Introduction to System Analysis and Design, First Edition. New York: McGraw-Hill Irwin.
- Winardi, J. 2005. Manajemen Perubahan. Cetakan pertama. Jakarta: PrenadaMedia